

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Azwar (2017) menjelaskan pendekatan penelitian kuantitatif merupakan sebuah pendekatan dalam penelitian dimana tata cara analisis data lebih menekankan pada angka-angka. Selanjutnya diolah dengan metode analisis statistik.

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian kausalitas. Menurut Azwar (2017) penelitian kausalitas memungkinkan peneliti untuk menyimpulkan apakah ada hubungan kausal (sebab-akibat) diantara variabel independent (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi). Penelitian ini berfokus pada dua variabel yaitu, variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent) dengan variabel sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X) : Konformitas
2. Variabel terikat (Y) : Prokrastinasi Akademik

B. Definisi Operasional

1. Prokrastinasi akademik

Prokrastinasi menurut Ferrari (dalam Erdianto, 2020) adalah suatu pola perilaku atau kebiasaan yang mengarah kepada penundaan yang dilakukan merupakan respons yang menetap pada seseorang dengan menghadapi tugas dan kebiasaan yang disertai dengan keyakinan yang irasional, yang meliputi aspek

adanya penundaan dalam memulai serta menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, melakukan aktivitas lain yang dirasa lebih menyenangkan.

2. Konformitas

Konformitas adalah suatu keinginan untuk merubah sikap, perilaku atau kepercayaan seorang individu agar sesuai dengan norma kelompok atau norma sosial sebagai akibat dari tekanan kelompok yang nyata atau dibayangkan. Aspek-aspek prokrastinasi akademik dalam penelitian ini akan diukur berdasarkan aspek dari Baron dan Byrne (2018) yaitu normatif, informasional dan membenarkan kognitif.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Penentuan subjek yang digunakan dalam penelitian merupakan suatu hal yang penting supaya penelitian dapat terarah. Populasi merupakan kelompok subjek dengan karakteristik yang telah ditetapkan yang akan dikenai generalisasi sebuah hasil penelitian (Azwar, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK PGRI 1 Karawang. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari sekolah SMK PGRI 1 Karawang jumlah siswa yaitu 240.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan dalam penelitian (Azwar, 2017). Sebagai bagian dari populasi, sampel juga harus memiliki karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan semua populasi untuk dijadikan

sampel penelitian. Karakteristik populasi yang ditetapkan oleh peneliti adalah:

- a. Siswa SMK PGRI 1 Karawang
- b. Laki – laki dan Perempuan
- c. Kelas X dan XI

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yaitu suatu teknik untuk pengambilan sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yang artinya teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jumlah populasi siswa SMK PGRI 1 Karawang sebanyak 240 siswa sehingga diperoleh sampelnya menjadi 125 siswa.

Jumlah dimaksud merupakan hasil hitungannya berbasis rumus Slovin, sebagai berikut:

KARAWANG
Gambar 2. Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diambil

N = jumlah populasi

e = taraf nyata 0,1

Perhitungan jumlah sampel dalam penelitian sebagai berikut :

$$= \frac{240}{1 + 240(0,05)^2} = 125$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang wajib dijawab. Pengumpulan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti menyebar kuesioner kepada siswa – siswi SMK PGRI 1 Karawang. Dalam penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan data, peneliti akan menyebar kuesioner secara online dengan media *google form* serta secara langsung ikut mengawasi untuk pengisian kuesioner.

Kuesioner ini mengacu pada skala likert, skala likert ini menilai tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan cara mengajukan pernyataan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan jawaban dengan skala ukur yang telah disediakan. Dimana masing – masing jawaban mempunyai 4 atau lebih butir – butir pernyataan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah nilai yang mempresentasikan sifat individu. Kuesioner ini juga menggunakan pernyataan negatif atau *unfavorable* dan *favorable* Azwar, (2017) untuk mengontrol ketelitian dan keseriusan responden dalam pengisian kuesioner dimana bobot nilai 5-1. Berikut adalah tabel distribusi skor aitem:

Tabel 3.1 Distribusi skor aitem

Respon Jawaban	Fav	Unfav
Sangat Sesuai (SS)	1	5
Sesuai (S)	2	4
Cukup Sesuai (CS)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	4	2
Sangat Tidak Sesuai (SST)	5	1

1. Skala Prokrastinasi

Skala ini akan mengungkapkan prokrastinasi akademik pada siswa di SMK PGRI 1 Karawang. Skala prokrastinasi akademik ini disusun dan dikembangkan sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek prokrastinasi akademik menurut Ferrari (dalam Erdianto & Dewi, 2020) yaitu adanya penundaan dalam memulai serta menyelesaikan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, serta melakukan aktivitas lain yang dirasa lebih menyenangkan. Berdasarkan aspek dan indikator dari teori prokrastinasi akademik, berikut disusunlah *blueprint* beserta sebaran item skala prokrastinasi akademik. Berikut ini adalah *blueprint* dari skala prokrastinasi akademik.

Tabel 3.2 Skala Blue Print Prokrastinasi

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem	
			F	UF
1	Adanya penundaan Dalam memulai serta menyelesaikan tugas	Melakukan penundaan dan penghindaran terhadap tugas	1,9,15	2,8,16
2	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	Memerlukan waktu lebih lama untuk melakukan persiapan dalam mengerjakan suatu tugas atau Menghabiskan waktu untuk kegiatan yang tidak berhubungan dengan penyelesaian tugas	3,11,17	4,10,18
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	Ketidaksesuaian antara rencana dengan tindakan dalam mengerjakan tugas sehingga kesulitan untuk mengumpulkan tugas sesuai dengan batas waktu atau <i>deadline</i> yang telah ditetapkan	5,13,19	6,12,20
4	Melakukan aktivitas lain	Melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas	7	14
Jumlah			20	

2. Skala Konformitas

Pada penelitian ini, penulis menggunakan alat ukur skala baku “*The Conformity Scale*” yang dikembangkan oleh Mehrabian dan Stefl (dalam Fransiska & Christiana, 2023). skala ini mengacu pada aspek yang dijabarkan oleh Mehrabian dan Stefl yaitu, keinginan meniru kelompok, bergabung untuk menghindari konflik dan menjadi pengikut kelompok.

Tabel 3.3 Skala Blue Print Konformitas

No.	Aspek	Indikator	F	UF
1	Keinginan meniru kelompok	Meniru orang lain yang dominan	1,8,5,10	
2	Bergabung untuk menghindari kelompok	Mengikuti tren kelompok dan bergantung pada saran orang lain	2	7,11
3	Memicu pengikut kelompok	Mudah dibujuk oleh orang lain	4,6	3,9
Jumlah			11	

E. Metode Analisis Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Menurut Azwar (2019) pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut. Pengujian validitas yang dipakai kemudian akan dilakukan secara empirik dan dikenal secara tradisional yaitu uji validitas isi. Menurut Azwar (2019) dijelaskan pengertian terkait pentingnya validitas isi dalam pengembangan skala non kognitif dan tes kognitif yang mengukur atribut psikologis yang bersifat latin, bahwa makna validitas isi adalah sejauh mana elemen - elemendalam suatu instrument ukur benar-benar relevan dan merupakan representasi dari isi yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Prosedur pengujian validitas isi diawali dengan penilaian kelayakan isi item sebagai jabaran

dan indikator berperilaku atribut yang diukur.

Menurut Azwar (2019) pengujian validitas skala penelitian dilakukan dengan menggunakan Aiken's V menyarankan untuk menghitung *content- validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur. Pemberian penilaian terhadap item dilakukan dengan cara memberikan angka antara 1 (yaitu sangat tidak relevan) sampai dengan 5 (yaitu sangat relevan atau sangat mewakili), dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan :

Gambar 3. Rumus Aiken's V

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

V : Indeks validitas dari Aiken's $V : \sum n_i (r - Lo)$

N_i : Jumlah Expert yang memiliki kriteria

i : Kriteria ke

Lo : Rating terendah

n : Jumlah semua expert

c : Banyaknya rating / kriteria

2. Uji Analisis

Uji Analisis diskriminasi item adalah sejauh mana item mampu membedakan antara individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2017). Pengukuran daya diskriminasi item dilakukan untuk mengetahui item yang layak. Item yang layak dan valid adalah item yang memiliki daya beda atau daya

diskriminasi item. Pengujian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total item menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dan perhitungannyadilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26.0.

3. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2019) salah satu ciri instrument ukur dengan sekor pengukuran kecil, reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Konsep reliabilitas ($r_{xx'}$) berada dalam rentang angka dari 0 sampai 1,00. Apabila koefisien reliabilitas makin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran makin reliabel. Reliabilitas sebuah alat ukur dianggap memuaskan apabila koefisiennya mencapai minimal (r_{11}) = 0,9. Dalam menentukan reliabilitas instrument didalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 26. Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach's* yang diolah secara statistik menggunakan JASP. Koefisien korelasi (r) yang dihasilkan dapat diinterpretasikan dengan menggunakan tabel berikut (Ari Kunto, 2019).

Gambar 4. Rumus Guilford

Nilai r	Klasifikasi
0,81 – 1	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0, – 0,20	Sangat Rendah

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Menurut Jelpa (2019) uji normalitas adalah uji statistik yang diperuntukkan untuk menguji apakah nilai residual variabel penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas adalah uji Kolmogorov data dapat dikatakan memiliki sebaran data normal apabila nilai $p > 0,05$. Dengan metode ini, maka suatu data dikatakan memiliki distribusi normal jika memenuhi syarat, yakni nilai signifikansinya lebih besar dari nilai alpha 0,05 ($p > 0,05$).

Namun, jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (p), maka data tidak terdistribusi secara normal. Secara visual pun dapat dilihat melalui sebaran data, bila data tersebar secara merata maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat (prokrastinasi) dan variabel bebas (konformitas) mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Jika nilai *linearity sig.* < 0.05 maka dapat dikatakan linear. Sedangkan jika nilai *linearity sig.* > 0.05 maka tidak linear (Sugiyono, 2019). Perhitungan *linearity* ini menggunakan bantuan SPSS versi 26.0.

3. Uji Hipotesis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini uji hipotesis digunakan dengan tujuan untuk menentukan apakah hipotesis awal konsisten dengan hasil penelitian. Pada penelitian ini, uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. Untuk menguji apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen, sehingga

perlu dilakukan pengujian uji parsial (uji-t). Uji koefisien regresi parsial dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan t yang signifikan secara statistik dengan taraf α (0,1) menggunakan metode determinasi:

- a) Jika t statistik signifikan $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak terdapat peran/pengaruh yang signifikan pada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b) Jika t statistik signifikan $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat peran/pengaruh yang signifikan pada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan *software SPSS versi 26.0 for windows*. Sebagai metode analisis penelitian ini, peneliti menggunakan metode regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2018). Jika signifikansi hasil kurang dari 0,1 ($p < 0,1$), maka variabel bebas berperan dalam variabel terikat. Rumus regresi linier sederhana adalah:

Gambar 5. Rumus Regresi Linier

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (variabel terikat)

X = Variabel Independen (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif/negatif).

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menurut Sugiyono (2018) berfungsi agar dapat menunjukkan seberapa besar pengaruh dari suatu variabel. Untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik saat analisa regresi digunakanlah koefisien determinasi. Di mana ukuran koefisien determinasi antara nol dan satu mengindikasinya. Variabel dependen sama sekali tidak terpengaruh oleh faktor independen dengan koefisien determinasi nol. Selain untuk menentukan persentase perubahan variabel independen yang disebabkan oleh variabel, koefisien determinasi diterapkan dalam menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen jika mendekati satu. Aplikasi SPSS digunakan untuk membantu melakukan uji ini.

Berikut rumus koefisien determinasi:

Gambar 6. Rumus Koefisien Determinasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

R2 : Koefisien Korelasi

5. Uji Kategorisasi

Menurut Azwar (dalam Carlos dkk, 2013) kategorisasi adalah suatu cara untuk menempatkan individu kedalam kelompok terpisah dalam jenjang tertentu contohnya tinggi, sedang, dan rendah.

Gambar 7. Rumus Kategorisasi

Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

R = Range

Min = Minimum

Max = Maximum

M = Mean

SD = Std. deviation

